

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Penelitian ini dilakukan tujuannya adalah mengidentifikasi pengaruh antara *board of commissioner* dan *audit committee* dengan *gender diversity* sebagai moderasi terhadap *carbon emission disclosure*. Berdasarkan uraian pembahasan, berikut adalah kesimpulannya:

1. Hasil uji hipotesis variabel *board of commissioner* tidak berpengaruh terhadap *carbon emission disclosure*. Karena ukuran dewan komisaris yang relatif kecil dalam sampel penelitian, sehingga tidak cukup memberikan dampak signifikan.
2. Hasil uji hipotesis variabel *audit committee* tidak berpengaruh terhadap *carbon emission disclosure*. Karena ukuran komite audit yang relatif kecil dalam sampel penelitian, sehingga tidak cukup memberikan dampak signifikan.
3. Hasil uji hipotesis variabel *gender diversity* tidak dapat memperkuat *board of commissioner* terhadap *carbon emission disclosure*. Karena rendahnya proporsi anggota perempuan dalam dewan komisaris, yang tidak cukup signifikan untuk mempengaruhi keputusan pengungkapan emisi karbon.
4. Hasil uji hipotesis variabel *gender diversity* tidak dapat memperkuat *audit committee* terhadap *carbon emission disclosure*. Karena rendahnya ukuran anggota perempuan dalam komite audit.

#### **5.2 Keterbatasan Penelitian**

Berikut adalah keterbatasan dalam penelitian, yaitu:

1. Cakupan objek penelitian yang digunakan hanya perusahaan sektor manufaktur kurun waktu 3 tahun yaitu 2021 – 2023.
2. Penelitian ini menggunakan balance data panel sehingga sampel penelitian akan otomatis tereliminasi jika tidak mengungkapkan informasi emisi karbon secara berturut-turut.
3. Keterbatasan referensi literatur atau jurnal terkait dengan gender diversity sebagai variabel moderasi, sehingga peneliti mengalami kesulitan dalam

menyusun penjelasan yang komprehensif terkait variabel tersebut.

Akibatnya, pembahasan mengenai gender diversity dalam penelitian ini masih belum dapat disampaikan secara mendalam.

### 5.3 Saran

Berikut adalah beberapa saran yang disampaikan, sebagai berikut:

1. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan untuk memperluas cakupan sampel penelitian dengan memasukkan perusahaan dari berbagai sektor industri sebagai populasi serta memperpanjang periode penelitian.
2. Bagi perusahaan, diharapkan untuk lebih transparan dalam mengungkapkan informasi emisi karbon pada laporan keberlanjutan.
3. Bagi lembaga-lembaga yang berwenang seperti Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK), diharapkan dapat memperkuat regulasi dan pengawasan terkait pelaporan emisi karbon dan keberlanjutan. Penguatan tersebut dapat diwujudkan melalui penerbitan kebijakan yang mewajibkan perusahaan untuk mengungkapkan informasi emisi karbon secara transparan dalam laporan keberlanjutan. Langkah ini diharapkan mampu meningkatkan akuntabilitas perusahaan dalam pengelolaan dampak lingkungan dan mendukung upaya pemerintah dalam mencapai target pengurangan emisi gas rumah kaca.